

Desain *Off Street Parking* Jangka Pendek dan Jangka Panjang Sebagai Solusi Permasalahan Lalu Lintas *on Street Parking* Pada Jalan Yos Sudarso, Kota Palangka Raya

Viona Imanuella Dwi Putri*, Murniati, Sutan Parasian Silitonga

Jurusan Teknik Sipil, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

*Koresponden email: vionaimanuella2208@gmail.com

Diterima: 18 Oktober 2025

Disetujui: 26 Oktober 2025

Abstract

The Sangomang Culinary Area on Jalan Yos Sudarso, Palangka Raya City, is a popular destination whose operations take place at night. This popularity raises problems related to limited parking spaces, especially due to the high parking activity on the road (*on street parking*). This study aims to analyze the characteristics of existing parking, both on the road body and in the parking lot (*off street parking*), as well as design a new parking lot design that is able to accommodate a larger vehicle capacity. The methods used include the collection of primary data through field surveys related to volume, accumulation, duration, capacity, index, turnover rate, and parking space needs, as well as secondary data in the form of documentation of existing conditions. The results of the analysis show that the parking capacity in the courtyard is currently inadequate, with the highest parking volume reaching 278 vehicles on Saturday, consisting of 183 vehicles in *on street parking* and 95 vehicles in *off street parking*. Therefore, a new, more extensive and planned parking design is needed, as well as the calculation of estimated parking revenue using a fixed rate system based on the design.

Keywords: *parking rates, parking characteristics, parking design*

Abstrak

Kawasan Kuliner Sangomang di Jalan Yos Sudarso, Kota Palangka Raya, merupakan destinasi populer yang operasionalnya berlangsung pada malam hari. Popularitas ini menimbulkan permasalahan terkait keterbatasan lahan parkir, khususnya akibat tingginya aktivitas parkir di badan jalan (*on street parking*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik parkir yang ada, baik di badan jalan maupun di pelataran parkir (*off street parking*), serta merancang desain lahan parkir baru yang mampu menampung kapasitas kendaraan lebih besar. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data primer melalui survei lapangan terkait volume, akumulasi, durasi, kapasitas, indeks, tingkat pergantian, dan kebutuhan ruang parkir, serta data sekunder berupa dokumentasi kondisi eksisting. Hasil analisis menunjukkan bahwa kapasitas parkir di pelataran saat ini belum memadai, dengan volume parkir tertinggi mencapai 278 kendaraan yang terdiri dari 183 kendaraan di *on street parking* dan 95 kendaraan di *off street parking* dengan rata-rata durasi parkir 0,03 jam dan 0,02 jam. Kapasitas maksimal parkir yang dibutuhkan adalah 104 SRP. Desain parkir jangka pendek dirancang untuk memenuhi kebutuhan ruang parkir dan desain jangka panjang dirancang untuk kapasitas dalam waktu lama. Pola parkir untuk kendaraan roda empat menggunakan parkir 90° dan untuk kendaraan roda dua menggunakan pola parkir 45° dengan estimasi total pendapatan Rp. 2.128.000 per hari.

Kata Kunci: *tarif parkir, karakteristik parkir, desain parkir*

1. Pendahuluan

Kawasan kuliner di Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya merupakan tempat favorit masyarakat untuk menikmati berbagai jenis makanan, mulai dari yang tradisional hingga yang modern. Dengan jam buka dari sore hingga dini hari, kawasan ini selalu ramai dikunjungi. Namun, kepopuleran tersebut menimbulkan persoalan mengenai fasilitas parkir yang tidak cukup, terutama karena banyak kendaraan yang menggunakan badan jalan sebagai area parkir sementara. Hal ini menyebabkan gangguan pada kelancaran arus lalu lintas dan mengurangi kapasitas jalan yang tersedia.

Menurut Alamsyah (2008), apabila tempat parkir di luar badan jalan terbatas, kendaraan akan meluap ke badan jalan sehingga menghambat arus lalu lintas. Penelitian Harahap dan kawan-kawan (2023) juga membuktikan bahwa parkir di badan jalan menurunkan kinerja jalan serta meningkatkan

kepadatan lalu lintas di kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso. Selain itu, tidak adanya tanda atau rambu parkir yang jelas menyebabkan kebingungan pengunjung sehingga potensi kemacetan makin bertambah.



Gambar 1. Parkir *On Street Parking* Jalan Yos Sudarso, Kota Palangka Raya

Sumber: Hasil Dokumentasi (2025)

Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini melakukan analisis dan perancangan desain parkir *off street* yang sesuai dengan kondisi kawasan kuliner tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengestimasikan pendapatan dari pengelolaan parkir yang menggunakan sistem tarif tetap. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pengelola dalam pengaturan fasilitas parkir agar kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso lebih terkelola, nyaman, dan tertib.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Parkir

Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya (Pemerintah Pusat Republik Indonesia 2021). Berdasarkan penempatannya, parkir dibagi menjadi dua jenis, yaitu parkir di badan jalan dan parkir di luar badan jalan (Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996).

2.2 Volume Parkir

Volume parkir merujuk pada total kendaraan yang memanfaatkan area parkir di suatu lokasi tertentu selama periode waktu tertentu, biasanya dihitung per hari. Dengan menghitung volume parkir, dapat ditentukan kebutuhan luas ruang parkir yang harus disediakan jika akan dibangun area parkir baru. Rumus yang digunakan adalah:

$$V = E_i + X$$

2.3 Akumulasi

Akumulasi merupakan total kendaraan yang tercatat selama rentang waktu tertentu. Satuan yang digunakan untuk akumulasi ada jumlah kendaraan.

$$\text{Akumulasi} = X + E_i - E_x$$

2.4 Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan data penting untuk mengetahui berapa lama sebuah kendaraan melakukan parkir. Informasi ini diperoleh dengan memantau waktu masuk dan waktu keluar kendaraan dari area parkir.

$$D = \frac{(N_x) \times (X) \times (I)}{N_t}$$

2.5 Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah kendaraan maksimal yang dapat ditampung dan dilayani oleh suatu area parkir dalam periode waktu tertentu, baik selama operasional maupun masa penelitian.

$$KP = \frac{S}{D}$$

2.6 Ketersediaan Parkir

Penyediaan parkir (parking supply) atau kapasitas penyediaan parkir merupakan batas maksimum jumlah kendaraan yang dapat ditampung dalam suatu area selama periode tertentu (masa survei). Rumus yang digunakan untuk menghitung penyediaan parkir adalah sebagai berikut:

$$Ps = \frac{(s) \times (Ts)}{D} f$$

2.7 Indeks Parkir

Indeks parkir adalah persentase yang diperoleh dari perbandingan antara total akumulasi kendaraan dalam jangka waktu tertentu dengan kapasitas ruang parkir yang tersedia, kemudian dikalikan dengan 100%.

$$IP = \frac{(Akumulasi \times 100\%)}{petak\ parkir\ tersedia}$$

2.8 Tingkat Pergantian Parkir

Pergantian parkir menunjukkan seberapa sering ruang parkir digunakan, yang dihitung dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia dalam periode waktu tertentu. Satuan yang digunakan adalah kendaraan per petak parkir. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$TR = \frac{Volume\ parkir}{petak\ parkir\ tersedia}$$

2.9 Kebutuhan Ruang Parkir

Analisis kebutuhan ruang parkir merupakan penentuan jumlah tempat parkir yang diperlukan untuk menampung kendaraan sesuai dengan fasilitas dan fungsi tata guna lahan tertentu. Perhitungan kebutuhan parkir ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{Y \cdot D}{T}$$

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksploratif yang akan menganalisis keadaan secara langsung melalui survei dan observasi lapangan yang mengacu pada Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat 1998.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara survei lapangan, berupa volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, kapasitas parkir, indeks parkir, tingkat pergantian parkir, dan kebutuhan parkir. Data sekunder merupakan data pendukung atau informasi yang diperoleh dari pihak yang terkait dan berwenang.

Tahapan awal dalam penelitian ini, yaitu dengan melakukan survei dan menghitung jumlah kendaraan roda empat per 15 menit dengan mencatat nomor plat kendaraan ketika kendaraan masuk dan keluar dari area parkir. Kedua, data durasi parkir didapatkan dengan menghitung jumlah kendaraan yang parkir baik di badan jalan maupun di luar badan jalan, dihitung berdasarkan selisih kendaraan setiap 15 menit untuk memperoleh rata-rata durasi parkir dalam jam. Ketiga, penentuan lokasi parkir dilakukan berdasarkan hasil perhitungan untuk merancang area parkir yang ideal sehingga efektif dan nyaman bagi pengunjung kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso. Keempat, pola parkir ditentukan untuk menganalisis dan mengoptimalkan kebutuhan pembangunan lahan parkir di luar badan jalan (*off street parking*). Kelima, dilakukan perhitungan estimasi penerimaan tarif parkir dengan sistem tarif tetap guna mengetahui potensi keuntungan berdasarkan desain parkir off street yang diusulkan.

4. Hasil dan Pembahasan

Kawasan kuliner Sangomang berada di Jalan Yos Sudarso dengan panjang area berkisaran kurang lebih 900 meter. Ruang parkir kendaraan roda empat di luar badan jalan (*off street parking*) dibagi menjadi empat titik seperti yang ditampilkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Lokasi Ruang Parkir Kendaraan Roda 4 (Empat) di Luar Badan Jalan (*Off Street Parking*)

No.	Lokasi Ruang Parkir	Panjang Ruang Parkir	Jumlah Petak Parkir
1.	Jalan Yos Sudarso tepatnya berada di seberang Dango <i>Playing Park</i> Palangka Raya	55 meter	30
2.	Jalan Yos Sudarso tepatnya berada di depan Musholla Al Hidayah	31 meter	10
3.	Jalan Yos Sudarso tepatnya berada di samping tempat makan Sadulur	40 meter	10
4.	Jalan Yos Sudarso tepatnya berada di taman kuliner Tunggal Sangomang	33 meter	10
Jumlah Petak Parkir Yang Tersedia di Luar Badan Jalan (Kendaraan)			60

Sumber: Data Penelitian, 2025

Lokasi area parkir yang disediakan di luar badan jalan berada cukup jauh dari tempat makan yang menjadi tujuan para pengunjung sehingga menimbulkan ketidaknyamanan, terutama bagi mereka yang membawa barang bawaan, sedang bersama keluarga, atau memiliki keterbatasan fisik. Hal ini mengakibatkan para pengunjung lebih memilih parkir di badan jalan (*on street parking*) atau mencari tempat makan lain yang memiliki akses parkir lebih dekat dan mudah untuk dijangkau demi menghindari berjalan kaki yang cukup jauh dari area parkir.

Tabel 2. Pengguna Parkir Kendaraan Roda 4 (Empat) Pukul 18.00 – 20.00 WIB

Tipe Parkir	Jumlah Pengguna Parkir (Kendaraan)						
	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
<i>On Street Parking</i>	183	173	141	136	106	82	69
<i>Off Street Parking</i>	95	83	37	30	31	31	26
Total	278	256	178	166	137	113	95

Sumber: Data Penelitian Lapangan, 2025

Jumlah pengguna lahan parkir di bahu jalan (*on street parking*) lebih tinggi peminatnya dibandingkan dengan jumlah pengguna lahan parkir di luar badan jalan (*off street parking*) sehingga derajat kejemuhan jalan lebih tinggi akibat hambatan samping yang membuat kapasitas jalan berkurang. Pola sirkulasi parkir pada kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso tidak teratur, ada yang menggunakan pola parkir bersudut 30° , 45° , 60° , 90° , dan 180° (paralel).

4.1 Karakteristik Parkir

A. Volume Parkir

Data volume parkir kendaraan roda 4 (empat) di kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya dari hari Sabtu hingga hari Jumat dengan waktu pengamatan selama dua jam mulai pukul 18.00 WIB hingga 20.00 WIB dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Volume Parkir Kendaraan Roda 4 (Empat) Pukul 18.00 WIB – 20.00 WIB

Menggunakan Interval Waktu Lima Belas Menit

Waktu			Volume Parkir (Kendaraan)						
			Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
< 18.00	-	18.00 WIB	17	14	17	4	3	0	4
18.00	-	18.15 WIB	66	44	46	13	23	14	20
18.15	-	18.30 WIB	95	76	69	36	40	21	47
18.30	-	18.45 WIB	121	103	94	50	63	28	63
18.45	-	19.00 WIB	157	126	119	69	84	33	69
19.00	-	19.15 WIB	176	160	134	94	102	52	81
19.15	-	19.30 WIB	207	194	152	116	120	67	88
19.30	-	19.45 WIB	233	231	170	144	133	89	92
19.45	-	20.00 WIB	278	256	178	166	137	113	95
> 20.00 WIB			278	256	178	166	137	113	95

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan **Tabel 3**, volume tertinggi pada kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya terjadi pada hari Sabtu sebanyak 278 kendaraan dan volume terendah terjadi pada hari Jumat sebanyak 95 kendaraan.

B. Akumulasi Parkir

Data akumulasi parkir pada kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso dapat dihitung dengan cara menghitung kendaraan yang masuk lokasi ditambah dengan jumlah kendaraan yang sudah ada dilokasi dan dikurangi dengan kendaraan yang keluar lokasi parkir. Akumulasi yang digunakan dalam penelitian di kawasan kuliner ini menggunakan interval 15 (lima belas) menit.

Tabel 4. Volume Parkir Kendaraan Roda 4 (Empat) Pukul 18.00 WIB – 20.00 WIB
Menggunakan Interval Waktu Lima Belas Menit

Waktu		Akumulasi Parkir (Menit)						
		Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
< 18.00	-	18.00 WIB	17	14	17	4	3	0
18.00	-	18.15 WIB	61	41	42	12	23	14
18.15	-	18.30 WIB	84	69	59	35	40	21
18.30	-	18.45 WIB	97	87	78	49	60	27
18.45	-	19.00 WIB	109	95	83	66	67	28
19.00	-	19.15 WIB	104	98	79	81	76	41
19.15	-	19.30 WIB	104	93	64	87	70	47
19.30	-	19.45 WIB	107	74	56	84	50	57
19.45	-	20.00 WIB	91	44	15	44	14	48
> 20.00 WIB		0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Jika dilihat dari **Tabel 4**, akumulasi tertinggi terjadi di hari Sabtu pada pukul 18.45 WIB sampai 19.00 WIB mencapai 109 kendaraan. Sedangkan akumulasi terendah terjadi di hari Kamis pada pukul 19.30 WIB sampai 19.45 WIB dan Jumat terjadi pukul 18.30 WIB sampai 18.45 WIB dengan 57 kendaraan.

C. Durasi Parkir

Durasi parkir atau lama parkir dapat dihitung dengan cara mengurangkan kendaraan yang keluar dari lokasi parkir dengan kendaraan masuk dari lokasi parkir. Setelah diperoleh durasi parkir, maka dapat diketahui rata-rata durasi parkir dengan cara durasi waktu total dibagi jumlah kendaraan.

Tabel 5. Durasi Parkir Kendaraan Roda 4 (Empat) Pukul 18.00 WIB – 20.00 WIB

Hari	Jumlah Kendaraan	Total Durasi Parkir	Rata-Rata Durasi Parkir
		(Jam)	(Jam)
Sabtu	278	5,53	0,02
Minggu	256	5,33	0,02
Senin	178	4,17	0,02
Selasa	166	3,81	0,02
Rabu	137	3,75	0,03
Kamis	113	2,07	0,02
Jumat	95	2,79	0,03

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Total durasi parkir paling tinggi di kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso adalah 5,53 jam yang terjadi di hari Sabtu. Sedangkan total durasi parkir terendah, yaitu 2,07 jam yang terjadi di hari Kamis. Pada kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso ini, rata-rata durasi parkir antara 0,02 dan 0,03 jam.

D. Kapasitas Parkir

Lahan parkir di kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya memiliki panjang kurang lebih 900 meter dengan jumlah petak parkir 60 SRP untuk mobil penumpang. Semakin singkat durasi parkir, kapasitas petak parkir yang tersedia menjadi lebih banyak. Begitu pula sebaliknya, jika durasi parkir kendaraan semakin lama, maka kapasitas petak parkir yang tersedia akan berkurang karena kebutuhan ruang lebih lama untuk setiap kendaraan.

Tabel 6. Kapasitas Ruang Parkir Kendaraan Roda 4 (Empat) Kawasan Kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya

Hari	Jumlah Petak Parkir	Rata-Rata Durasi Parkir	Kapasitas Ruang Parkir
	(SRP)	(Jam)	(Kendaraan)
Sabtu	60	0,02	3000
Minggu	60	0,02	3000
Senin	60	0,02	3000
Selasa	60	0,02	3000
Rabu	60	0,03	2000
Kamis	60	0,02	3000
Jumat	60	0,03	2000

Sumber: Hasil Analisis, 2025

E. Ketersediaan Parkir (*Parkir Supply*)

Ketersediaan parkir atau *parkir supply* merupakan jumlah maksimum kendaraan yang dapat ditampung di area kuliner selama periode tertentu dan dihitung berdasarkan jumlah petak parkir yang tersedia, rata-rata durasi parkir dan lama waktu pengamatan.

Tabel 7. Estimasi Ketersediaan Parkir Kendaraan Roda 4 (Empat) Kawasan Kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya

Hari	Jumlah Petak Parkir (Kendaraan)	Lama Waktu Pengamatan (Jam)	Rata-Rata Durasi Parkir (Jam)	Faktor Pengurangan Akibat Pergantian Parkir	Daya Tampung Parkir (Kendaraan)
	(S)	(Ts)	(D)	(f)	(Ps)
Sabtu	60	2	0,02	0,90	5429,29
Minggu	60	2	0,02	0,90	5187,24
Senin	60	2	0,02	0,90	4610,07
Selasa	60	2	0,02	0,90	4705,51
Rabu	60	2	0,03	0,90	3945,60
Kamis	60	2	0,02	0,90	5895,65
Jumat	60	2	0,03	0,90	3677,42

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Daya tampung maksimum kendaraan pada kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso adalah 5429 kendaraan yang terjadi pada hari Sabtu. Hal ini merepresentasikan daya tampung maksimum terjadi pada puncak keramaian, yang didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk mengunjungi area kuliner kawasan kuliner di akhir pekan.

F. Indeks Parkir

Dalam penelitian yang dilakukan pada area kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya menggunakan waktu interval 15 menit dan dapat dilihat pada **Tabel 8**.

Tabel 8. Indeks Parkir Kendaraan Roda 4 (Empat) Kawasan Kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya

Hari Pengamatan	Indeks Parkir	
	Rata-Rata (%)	Maksimal (%)
Sabtu	129,00	181,67
Minggu	102,50	163,33
Senin	82,17	138,33
Selasa	77,00	145,00
Rabu	67,17	126,67
Kamis	47,17	95,00
Jumat	47,50	95,00

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Dari analisis **Tabel 8**, diketahui bahwa persentase penggunaan ruang parkir dari hari Sabtu sampai hari Rabu melebihi 100% yang dapat disimpulkan bahwa luas area parkir pada kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso tidak efisien menampung kendaraan parkir. Pada hari Kamis dan hari Jumat indeks parkir hampir

mencapai 100% yang menandakan bahwa diperlukan penambahan ruang parkir atau pembuatan desain parkir baru yang dapat menampung kendaraan dalam kapasitas yang lebih besar.

G. Tingkat Pergantian Parkir

Tujuan dari tingkat pergantian parkir (*turn over*) adalah untuk mengukur seberapa besar tingkat penggunaan area parkir kendaraan selama satu hari dengan menggunakan data jumlah kendaraan yang parkir dan kapasitas ruang parkir yang tersedia.

Tabel 9. Tingkat Pergantian Parkir (*Turn Over*) Kendaraan Roda 4 (Empat) Kawasan Kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya

Hari	Jumlah Petak Parkir	Volume Parkir	Turnover
	(SRP)	(Kendaraan)	(Kendaraan/SRP/Jam)
Sabtu	60	278	4,63
Minggu	60	256	4,27
Senin	60	178	2,97
Selasa	60	166	2,77
Rabu	60	137	2,28
Kamis	60	113	1,88
Jumat	60	95	1,58

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Tingkat pergantian parkir (*turn over*) tertinggi terjadi pada hari Sabtu sebanyak 4,63 kendaraan/SRP/jam dan tingkat pergantian parkir terendah di hari Jumat sebanyak 1,58 kendaraan/SRP/jam.

H. Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir dapat dihitung dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan, seperti volume kendaraan, durasi rata-rata parkir, dan lama waktu survei.

Tabel 10. Kebutuhan Ruang Parkir (*Turn Over*) Kendaraan Roda 4 (Empat) Kawasan Kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya

Hari	Lama Waktu	Rata-Rata	Volume Parkir	Kebutuhan Ruang
	Survei (Jam)	Durasi Parkir (Jam)	(Kendaraan)	Parkir (SRP)
Sabtu	2	0,02	278	104
Minggu	2	0,02	256	84
Senin	2	0,02	178	63
Selasa	2	0,02	166	59
Rabu	2	0,03	137	54
Kamis	2	0,02	113	44
Jumat	2	0,03	95	36

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan analisis data pada **Tabel 10**, kebutuhan ruang parkir maksimum yang diperlukan untuk kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya adalah 104 SRP. Kebutuhan ruang parkir ini dapat juga menggunakan dipertimbangkan berdasarkan akumulasi maksimum yang terjadi pada hari Sabtu sebanyak 109 kendaraan dan terjadi pada jam puncak pukul 18.45 WIB sampai 19.00 WIB. Hal ini perlu dipertimbangkan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya karena jumlah ruang parkir yang tersedia saat ini hanya mencapai 60 SRP.

4.2 Desain Parkir

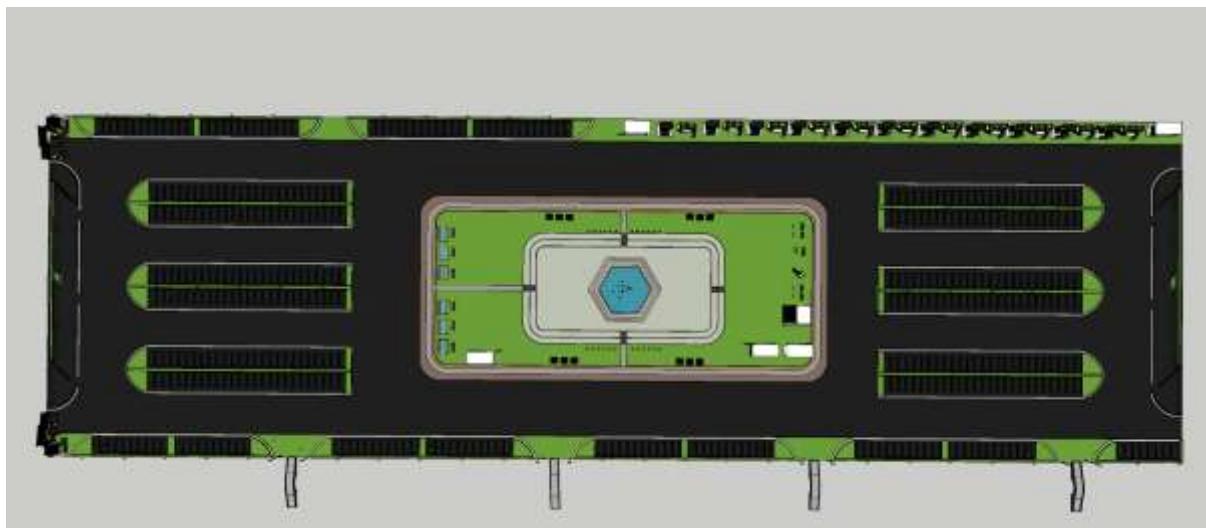
Permasalahan parkir di kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya terjadi karena keterbatasan lahan dan kurangnya jumlah petak parkir yang menyebabkan kendaraan roda empat (mobil) menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir. Banyaknya pengunjung terutama di hari libur, yaitu hari Sabtu pada pukul 18.00 WIB sampai 20.00 WIB mengakibatkan tingginya tingkat pemakaian parkir pada kawasan kuliner yang menyebabkan area parkir meluap hingga ke badan jalan (*on street parking*). Situasi ini perlu menjadi bahan pertimbangan karena jumlah penduduk Kota Palangka Raya yang semakin meningkat dan minat pengunjung yang semakin tinggi pada kawasan kuliner ini menjadi masalah yang perlu ditangani segera oleh Pemerintah Kota Palangka Raya. Oleh sebab itu diperlukan perencanaan dan desain

ulang sistem parkir baru yang efektif dan mampu menampung seluruh kebutuhan ruang parkir pada kawasan kuliner saat ini.



Gambar 2. Desain Parkir *Off Street Parking* Jalan Yos Sudarso Dalam Jangka Pendek

Pada desain parkir dalam jangka pendek memiliki panjang 420 meter dan lebar 150 meter yang dapat menampung 128 petak parkir kendaraan roda empat, 100 petak parkir kendaraan roda dua, dan 42 petak parkir untuk sepeda. Kapasitas parkir yang di desain pada parkir jangka pendek ini hanya untuk memenuhi kebutuhan parkir yang diperlukan saat ini.



Gambar 3. Desain Parkir *Off Street Parking* Jalan Yos Sudarso Dalam Jangka Panjang

Pada desain parkir dalam jangka panjang memiliki panjang 500 meter dan lebar 150 meter yang dapat menampung 348 petak parkir kendaraan roda empat, 100 petak parkir kendaraan roda dua, dan 44 petak parkir untuk sepeda. Pada desain parkir jangka panjang ini tentunya memiliki kapasitas parkir yang lebih besar dua kali lipat daripada kapasitas parkir jangka pendek.

4.3 Pola Parkir

Pada rencana lokasi, pola parkir yang akan digunakan untuk kendaraan roda empat adalah pola parkir 90°. Lokasi parkir menggunakan pola parkir 90° karena pola ini memiliki daya tampung yang lebih besar dibandingkan dengan pola parkir paralel atau pola sudut yang lebih kecil, seperti pola parkir 30°, 45°, dan 60°. Sedangkan untuk kendaraan roda 2 menggunakan pola parkir 45° agar proses parkir lebih cepat dan efektif untuk penggunaan lahan.

4.4 Estimasi Pendapatan Tarif Parkir Dari Rancangan Sistem Tarif Tetap

Tarif parkir dengan sistem tarif tetap merupakan cara penarikan biaya parkir dimana setiap pengguna kendaraan dikenakan biaya yang sama tanpa mempertimbangkan lamanya waktu parkir. Dalam sistem ini, pengendara membayar biaya parkir hanya sekali pada saat kendaraan keluar dari area parkir dan biaya tersebut berlaku untuk seluruh durasi kendaraan yang berada di lokasi parkir.

Tabel 11. Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir

Parameter	tarif	Unit
1. Lingkungan Parkir		
a. Truk gandeng, trailer, container, dan sejenisnya	Rp. 15.000,-	per kendaraan sekali parkir
b. Bus, box/truck	Rp. 10.000,-	Per kendaraan sekali parkir
c. Kendaraan bermotor roda empat	Rp. 5.000,-	Per kendaraan sekali parkir
d. Kendaraan bermotor roda tiga dan sejenisnya	Rp. 3.000,-	Per kendaraan sekali parkir
e. Sepeda motor roda dua dan sejenisnya	Rp. 3.000,-	Per kendaraan sekali parkir
f. Sepeda, becak	Rp. 2.000,-	Per kendaraan sekali parkir

Sumber: Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 (2022)

Estimasi pendapatan tarif parkir pada rancangan desain parkir dengan sistem tarif tetap ini dalam dihitungkan dengan mengalikan antara volume parkir dan biaya tarif parkir.

a. Perhitungan Tarif Parkir Kendaraan Roda Empat

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan parkir} &= 348 \text{ petak parkir} \times \text{Rp. 5.000,-} \\ &= \text{Rp. 1.740.000/kendaraan roda empat sekali parkir.} \end{aligned}$$

b. Perhitungan Tarif Parkir Kendaraan Roda Dua

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan parkir} &= 100 \text{ petak parkir} \times \text{Rp. 3.000,-} \\ &= \text{Rp. 300.000/kendaraan roda dua sekali parkir (sepeda motor)} \end{aligned}$$

c. Perhitungan Tarif Parkir Sepeda

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan parkir} &= 44 \text{ petak parkir} \times \text{Rp. 2.000,-} \\ &= \text{Rp. 88.000/kendaraan roda dua sekali parkir (sepeda)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total pendapatan} &= \text{pendapatan roda empat} + \text{pendapatan roda dua} + \text{pendapatan sepeda} \\ &= \text{Rp. 1.740.000} + \text{Rp. 300.000} + \text{Rp. 88.000} \\ &= \text{Rp. 2.128.000/hari} \end{aligned}$$

5. Kesimpulan

Hasil analisis karakteristik parkir di Kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa penggunaan parkir di badan jalan (*on street parking*), lebih tinggi dibandingkan dengan parkir di pelataran (*off street parking*). Hal ini mengakibatkan gangguan kelancaran lalu lintas dan penurunan kapasitas jalan. Data analisis menunjukkan volume parkir mencapai 278 kendaraan pada hari Sabtu dengan akumulasi maksimum 186 kendaraan dan durasi rata-rata parkir sekitar 0,02 jam/kendaraan, yang menandakan kebutuhan parkir melampaui kapasitas lahan yang tersedia. Oleh karena itu, direncanakan desain parkir (*off street*) dengan pola 90° pada lahan kosong di belakang kawasan kuliner untuk menambah kapasitas, mengurangi parkir di badan jalan (*on street parking*), dan memperlancar arus lalu lintas.

Estimasi pendapatan dari tarif tetap diperkirakan mencapai Rp. 2.128.000/hari dengan kapasitas 492 petak parkir yang dapat menjadi sumber dana pengelolaan parkir. Saran yang dapat diberikan untuk memindahkan area parkir dari badan jalan agar mengurangi kemacetan dan meningkatkan kenyamanan pengguna, yaitu dengan mengimplementasikan desain atau rancangan *off street parking*. Pemerintah kota perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pengaturan parkir di kawasan kuliner Jalan Yos Sudarso dan menyediakan rambu-rambu serta pencahayaan yang terang untuk membantu pengguna parkir dalam mengatur penggunaan parkir secara tertib. Jika desain parkir *off street* ini direalisasikan, perlu dipasang rambu larangan parkir di sepanjang badan jalan.

6. Referensi

- [1] Adhiputra, Z. P. (2019). *Perencanaan Ulang Gedung Parkir (Off Street Parking) di Kawasan Pasar Pucang Surabaya* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).

- [2] Alamsyah, Alik Ansyori. 2008. "Rekayasa Lalu Lintas." *UMM press* 2: 1–279.
- [3] Akbar, M. (2015). Karakteristik Parkir Pinggir Jalan (On Street Parking) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus: Pada Ruas Jalan Yos Sudarso Kota Tarakan).
- [4] Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat. 1996. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.
- [5] Desi Puspitasari. 2018. "Pengaruh Parkir Di Badan Jalan (On Street Parking) Terhadap Pengguna Jalan Di Koridor Jalan Pengayoman Makassar." *Pengaruh Parkir Di Badan Jalan (on Street Parking) Terhadap Pengguna Jalan Di Koridor Jalan Pengayoman Makassar*: 1–132. http://repository.uin-alauddin.ac.id/10170/1/Pengaruh_Parkir_Di_Badan_Jalan_%28On_Street_Parking%29_Terhadap_Pengguna_Jalan_Di_Koridor_Jalan_Pengayoman_Makassar.pdf.
- [6] Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri, and Putu Budiarnaya. 2022. "Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir Di Universitas Pendidikan Nasional." *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa* 11(1): 33–39. doi:10.22225/pd.11.1.4102.33-39.
- [7] Direktorat Jendral Perhubungan Darat. 1998. "Pedoman Perencanaan Dan Pengoperasian Fasilitas Parkir." *Direktorat Jendral Perhubungan Darat*: 204.
- [8] Fadhila, Nadhifa, Istijabatul Aliyah, and Chrisna Trie Hadi Permana. 2023. "Pemanfaatan Ruang Publik Kawasan Kuliner Sebagai Destinasi Wisata Di Kota Padang Panjang, Sumatera Barat." *Desa-Kota* 5(1): 172. doi:10.20961/desa-kota.v5i1.69452.172-183.
- [9] Jocunda, S., & Purnomo, Y. (2014). Karakteristik Ruang Parkir Di Pusat Perbelanjaan Jalan Tanjungpura Kota Pontianak. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 1(1), 27-36.
- [10] Suswanto, Suswanto, and Fransiska Inge Angelina. "Perkembangan Wisata Kuliner Kalimantan Tengah Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Taman Tunggal Sangomang)." *Pringgitan* 3.1 (2022): 25-37.
- [11] Suthanaya, P. A. (2010). Analisis karakteristik dan kebutuhan ruang parkir pada pusat perbelanjaan di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 14(1).
- [12] Laksmana, Ida Bagus Gede Anom Surya, I Gusti Agung Gede Suryadama, Anak Agung Ratu Ritaka Wangsa, and Ida Bagus Suryatmaja. 2022. "Perencanaan Desain Ruang Parkir Pada Objek Wisata Pantai Sanur Denpasar Bali." *Jurnal Ilmiah Teknik Universitas Mahasaswati Denpasar* (2): 41–47. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jitumas/article/view/5352>.
- [13] Maldini, Elgi Ilman, and Athaya Zhafirah. 2024. "Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir Wisata Kuliner Kerkof Garut." *Jurnal Konstruksi* 22(1): 40–46. doi:10.33364/konstruksi.v.22-1.1418.
- [14] Nabhaan, B., & Novriani, S. (2024). Pengaruh On Street Parking terhadap Kinerja Lalu Lintas di Pasar Bangkir Kabupaten Indramayu. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(9), 795-815.
- [15] Purnomo, R. A., Aviantoro, D., Santoso, A., & Astuti, I. P. (2020). *Digitalisasi Pengelolaan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum*. Gracias Logis Kreatif.
- [16] Putra, Arman Syah. 2020. "Analisa Dan Perancangan Sistem Tata Kelola Parkir Cerdas Di Kota Pintar Jakarta." *Jurnal IKRA-ITH Informatika* 4(3): 13–21.
- [17] Romadhona, A. D. N. (2024). *Kajian Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir Di Kawasan Perdagangan Dan Jasa (Studi Kasus: Koridor Jalan MT. Haryono Semarang)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- [18] Setlight, C Y Y, M S D Cahyono, and Y E Rahayu. 2022. "Evaluasi Kinerja Kapasitas Parkir Dan Kebutuhan Ruang Parkir Di Masjid Al-Ikhlas Kota Malang." *Jurnal Anggapa* 1(November): 47–56. <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/anggapa/article/view/301%0Ahttps://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/anggapa/article/download/301/412>.
- [19] Sawoyo, A., & Indra P, E. (2005). "Evaluasi Kinerja Dan Optimalisasi Sistem Parkir Pada Gedung Parkir Citraland Mall Semarang" (Doctoral Dissertation, F. Teknik Undip).
- [20] Walikota Palangka Raya. 2022. "Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Retribusi Daerah"